

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jumlah pendonor darah sukarela yang mengalami penolakan sementara akibat kadar hemoglobin abnormal pada bulan Januari-Desember tahun 2023 berdasarkan usia yaitu yang paling tinggi pada usia 17-25 tahun sebanyak 1.862 dengan persentase (32,89%) sedangkan pada kadar hemoglobin tinggi sebanyak 469 dengan persentase (30,65%)
2. Jumlah pendonor darah sukarela yang mengalami penolakan sementara akibat kadar hemoglobin abnormal pada bulan Januari-Desember tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak ditemukan pada pendonor perempuan sebanyak 4.949 pendonor dengan persentase (87,41%) sedangkan pada kadar hemoglobin tinggi pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.528 dengan persentase (99,87%)
3. Jumlah pendonor darah sukarela yang mengalami penolakan sementara akibat kadar hemoglobin abnormal pada bulan Januari-Desember tahun 2023 berdasarkan pekerjaan yang paling tinggi yang mengalami penolakan yaitu pada mahasiswa sebanyak 1.922 dengan persentase (33,95%) pada kadar hemoglobin tinggi terdapat pada jenis pekerjaan swasta sebanyak 357 dengan persentase (41,63%)
4. Jumlah pendonor darah sukarela yang mengalami penolakan sementara akibat kadar hemoglobin abnormal pada bulan Januari-Desember tahun 2023 berdasarkan usia golongan darah yang paling banyak ditemukan yang mengalami penolakan yaitu pada golongan darah O sebanyak 1.912 dengan persentase (33,76%)

5.2 Saran

Bagi UDD PMI Kota Malang

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bisa dijadikan evaluasi bagi PMI Kota Malang, dalam mengurangi jumlah penolakan pada saat melakukan seleksi donor ataupun rekutemn donor dan juga melaukan edukasi pada pendonor berdasarkan karakteristik dan juga untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan data primer